

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pertanian Organik merupakan salah satu pertanian yang berkelanjutan, bertani dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tersebut dan digunakan kembali dengan menjaga ekosistem lingkungan. Pemilihan PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai lokasi PKL diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terkait pertanian organik terutama pada budidaya padi organik dan juga mengetahui secara langsung kondisi nyata di lapangan.

Produk organik adalah produk yang diproduksi menggunakan penerapan secara ekologi, berkelanjutan, sosial ekonomi, dan aman dikonsumsi. Pertanian organik juga tidak hanya meninggalkan pemberian bahan non organik, tetapi perlu memperhatikan juga cara-cara budidaya lain, seperti contoh pengendalian erosi, perawatan seperti: penyiangan, pemupukan, pengendalian hama yang menggunakan bahan-bahan organik atau non organik yang diperbolehkan. Keuntungan yang didapatkan dari segi sosial ekonomi dan produksi pertanian organik harus adil dirasakan oleh produsen, pedagang dan konsumen (Pierrot, 1991). Budidaya organik juga bertujuan dalam peningkatan siklus biologi yang melibatkan mikro organisme, tanah, flora, fauna, menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan berbagai polusi dan memperhatikan dampak sosial ekologi yang lebih luas.

Agensia hayati adalah setiap organisme berupa jamur, bakteri, virus, nematoda, serangga dan hewan lainnya yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Agensia hayati ini sudah tersedia di alam, namun keberadaannya tidak seimbang dan perlu penambahan populasinya di lapangan. (BPTP, 2022). Perlakuan benih sebelum semai merupakan langkah awal dari pengkondisian benih untuk menjaga benih yang tahan dari serangan hama dan penyakit.

Pada benih non organik menggunakan seedtreatment berupa bahan kimia namun pada pertanian organik seedtreatment juga dilakukan dengan menggunakan

bahan organik yaitu berupa agensia hayati dan beberapa mikroorganisme baik lainnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktek kerja lapang di PT. Sitanio Organik Indonesia:

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang dijumpai di lapangan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai Teknik produksi dalam budidaya padi organik, mulai dari *on farm* sampai dengan *off farm*.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui bakteri *Corynebacterium sp*
2. Mengetahui teknik aplikasi *Corynebacterium sp*
3. Mahasiswa dapat menghitung analisa usaha tani budidaya padi organik

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Berikut manfaat dilakukannya praktik kerja lapang di PT. Sitanio Organik Indonesia:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidng keahlian
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapang (PKL) bertempat di PT. Sirtanio Organik Indonesia, tepatnya di jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Semberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai pada Senin, 06 September 2021 sampai dengan Rabu, 06 Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut metode pelaksanaan praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia:

#### 1. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan secara riil. Kegiatan yang dilakukan pada metode ini, di antara lain budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

#### 2. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan terkait dengan permasalahan atau topik yang ingin dikaji lebih lanjut dalam kegiatan selama praktek kerja lapang, baik itu kegiatan umum maupun kegiatan khusus. Topik yang didiskusikan, antara lain luasan lahan milik perusahaan dan petani mitra, benih yang digunakan, permasalahan saat budidaya dan solusinya terutama dalam hal OPT, pemasaran produk, dan kinerja pekerja.

#### 3. Praktik Langsung

Mahasiswa dilibatkan langsung dalam kegiatan kerja yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang meliputi kegiatan budidaya di lahan, pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan antara lain: persemaian, persiapan lahan tanam, penanaman, pengairan, penyiangan, pengeringan lahan, pengendalian OPT, pemupukan, pemurnian benih, pemanenan, penjemuran

penggilingan, penyortiran, pengemasan, sosialisasi ke petani, dan pemantauan lahan petani mitra.

#### 4. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam bentuk karya tulis yang berisikan kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang telah dipilih.

#### 5. Studi Literatur

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka yang mendukung dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber Pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.